

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Nama Sekolah	SMAN 1 Namang
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia (Wajib)
Kelas/Semester	XI / Gasal
Kompetensi Dasar	3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi 4.2 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan
Materi Pokok	Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi
Alokasi Waktu	2 JP (2 x 45 menit)

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, peserta didik mampu menganalisis struktur teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan kreatif selama proses pembelajaran dan percaya diri, serta pantang menyerah.

**B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

**Pertemuan Pertama**

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit )

1. Peserta didik merespon salam dari guru.
2. Peserta didik diminta merapikan dan membersihkan kelas, serta dikondisikan untuk mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.
3. Peserta didik berdoa dipimpin oleh ketua kelas sebelum memulai pembelajaran.
4. Kehadiran peserta didik dicek oleh guru.
5. Peserta didik merespons pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya.
6. Peserta didik menyimak informasi dari guru tentang kompetensi dan tujuan pembelajaran serta penilaian yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari

Kegiatan Inti

Kegiatan Inti (60 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Pemberian Rangsangan ( 5 Menit)	Guru menampilkan ppt <a href="https://bit.ly/materieksplanasixi">https://bit.ly/materieksplanasixi</a> dan ppt materi teks eksplanasi.
Pertanyaan/ identifikasi masalah (5 Menit )	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan struktur teks eksplanasi.
Pengumpulan Data	Guru membagi peserta didik dalam tiga kelompok. dalam satu kelompok terdiri dari empat atau lima peserta didik.

( 5 Menit )	Guru membagikan LKPD setiap kelompok. Peserta bekerja sama dalam kelompok mengumpulkan data/informasi untuk menyelesaikan LKPD.
Pengolahan data (20 Menit )	Peserta didik berdiskusi tentang struktur teks eksplanasi serta memproduksi teks eksplanasi.
Pembuktian (20 Menit )	Peserta didik bekerja sama dalam kelompoknya dan mempresentasikan hasil diskusi berdasarkan materi yang telah disampaikan dan ditanggapi kelompok lainnya
Penarikan Simpulan ( 5 Menit )	Peserta didik bersama guru menarik simpulan hasil presentasi berdasarkan materi yang telah disampaikan.

7. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik (10 Menit)

Kegiatan Penutup (10 menit)

8. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
9. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan seperti berikut:
  - a. Bagaimana kesan pembelajaran hari ini?
  - b. Apa manfaat pembelajaran hari ini?
10. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif dan memberi motivasi untuk yang lainnya.
11. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik untuk tetap semangat dan mengikuti pembelajaran.
12. Guru menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya.
13. Guru mengajak peserta didik berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
14. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

### C. PENILAIAN HASILPEMBELAJARAN

1. Teknik dan Bentuk Penilaian
  - a. Sikap : Observasi
  - b. Pengetahuan : Tes tertulis
  - c. Keterampilan : Penilaian produk (teks eksplanasi)
2. Jenis Instrumen
  - a. Sikap : Lembar Observasi
  - b. Pengetahuan : LKPD
  - c. Keterampilan : Kinerja dan observasi diskusi
3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan
  - a. Pembelajaran remedial dilakukan kepada siswa yang belum mencapai KKM.
  - b. Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah mencapai nilai KKM

Mengetahui  
Kepala SMAN 1 Namang

Namang, 25 November 2021  
Calon ,

**Jumani, S.Pd.,M.Pd.**  
NIP 197005131997031003

**Jumani, S.Pd.,M.Pd.**  
NIP 197005131997031003

## Lampiran Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	KodeNilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								

Keterangan :

BS : Bekerja Sama  
JJ : Jujur  
TJ : Tanggun Jawab  
DS : Disiplin

Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)  
50,01 – 75,00 = Baik (B)  
25,01 – 50,00 = Cukup (C)  
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

**Nama Peserta Didik** : \_\_\_\_\_ **Mata Pelajaran** : Bahasa  
**Kelas/Program** : XI MIPA 1 **Bentuk Soal** : Essay  
**Hari/Tanggal** : Kamis, 25 November 2021 **Jumlah Soal** : 3

### LKPD 3.2 Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi

Banjir merupakan fenomena alam yang biasa terjadi di suatu kawasan yang banyak dialiri oleh aliran sungai. Secara sederhana, banjir dapat didefinisikan sebagai hadirnya air di suatu kawasan luas sehingga menutupi permukaan bumi kawasan tersebut. Dalam pengertian yang luas, banjir dapat diartikan sebagai suatu bagian dari siklus hidrologi, yaitu pada bagian air di permukaan bumi yang bergerak ke laut. Dalam siklus hidrologi kita dapat melihat bahwa volume air yang mengalir di permukaan bumi dominan ditentukan oleh tingkat curah hujan, dan tingkat peresapan air ke dalam tanah. Air hujan sampai di permukaan bumi dan mengalir di permukaan bumi, bergerak menuju ke laut dengan membentuk alur-alur sungai. Alur-alur sungai ini dimulai di daerah yang tertinggi di suatu kawasan, bisa daerah pegunungan, gunung atau perbukitan, dan berakhir di tepi pantai ketika aliran air masuk ke laut. Secara sederhana, segmen aliran sungai itu dapat kita bedakan menjadi daerah hulu, tengah, dan hilir. Di daerah hulu yang biasanya terdapat di daerah pegunungan, gunung, atau perbukitan. Lembah sungai sempit dan potongan melintangnya berbentuk huruf "V". Di dalam alur sungai banyak batu yang berukuran besar (bongkah) dari runtunan tebing, dan aliran air sungai mengalir di sela-sela batu-batu tersebut. Air sungai relatif sedikit. Tebing sungai sangat tinggi. Terjadi erosi pada arah vertikal yang dominan oleh aliran air sungai.

Di daerah tengah, umumnya merupakan daerah kaki pegunungan, kaki gunung, atau kaki bukit. Alur sungai melebar dan potongan melintangnya berbentuk huruf "U". Tebing sungai tinggi. Terjadi erosi pada arah horizontal, mengerosi batuan induk. Dasar alur sungai melebar, dan di dasar alur sungai terdapat endapan sungai yang berukuran butir kasar. Apabila debit air meningkat, aliran air dapat naik dan menutupi endapan sungai yang di dalam alur, tetapi air sungai tidak melewati tebing sungai dan keluar dari alur sungai.

Di daerah hilir, umumnya merupakan daerah dataran. Alur sungai lebar dan bisa sangat lebar dengan tebing sungai yang relatif sangat rendah dibandingkan lebar alur. Alur sungai dapat berkelok-kelok seperti huruf "S" yang dikenal sebagai "meander". Di kiri dan kanan alur terdapat dataran yang secara teratur akan tergenang oleh air sungai yang meluap sehingga dikenal sebagai "dataran banjir". Di segmen ini terjadi pengendapan di kiri dan kanan alur sungai pada saat banjir yang menghasilkan dataran banjir. Terjadi erosi horizontal yang mengerosi endapan sungai itu sendiri yang diendapkan sebelumnya.

Struktur Teks	Penunjukkan isi (tuliskan nomor paragraf)
1. Identifikasi Fenomena	.....
2. Proses Kejadian	..... (Kronologis) ..... (Penyebab)
3. Ulasan	.....

## Lampiran Instrumen Penilaian Pengetahuan

### Struktur Teks Eksplanasi

Nama Peserta Didik	:	Mata Pelajaran	: Bahasa
Kelas/Program	: XI MIPA 1 (Sesi 2)	Bentuk Soal	: Pilihan Ganda
Hari/Tanggal	: Kamis, 25 November 2021	Jumlah Soal	: 5

#### **PETUNJUK KHUSUS**

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D atau E

#### **Bacalah kutipan teks eksplanasi berikut ini untuk menjawab soal nomor 1 s.d. 2 !**

(1)Banjir adalah fenomena alam yang bersumber dari curah hujan dengan intensitas tinggi dan durasi lama pada daerah aliran sungai (DAS). (2) Banjir terjadi karena alam dan tindakan manusia. (3) Penyebab alami banjir adalah erosi dan sedimentasi, curah hujan, pengaruh fisiografi/geofisik sungai, kapasitas sungai, drainase lahan, dan pengaruh air pasang. (4) Penyebab banjir karena tindakan manusia adalah perubahan tata guna lahan, pembuangan sampah, kawasan padat penduduk di sepanjang sungai, dan kerusakan bangunan pengendali banjir. (5) Baik banjir yang disebabkan oleh alam maupun oleh manusia, perlu diwaspadai dan diatasi.

1. Pernyataan umum dalam paragraf di atas terletak pada kalimat nomor ... .  
A. 1      B. 2                      C. 3                      D. 4                      E. 5
2. Urutan peristiwa sebab akibat dalam paragraf tersebut adalah ... .  
A. 1, 2, 3      B. 1, 3, 5                      C. 3, 4, 5      D. 2, 3, 5                      E. 2, 3, 4

#### **3. Bacalah teks berikut!**

Gempa es adalah gempa yang terjadi di daerah Antartika akibat adanya gletser. Seorang peneliti mempelajari bagaimana gletser membuat gempa es di Antartika. Gempa es tersebut disebabkan oleh gravitasi dan gelombang pasang-surut. Gaya gravitasi menyebabkan aliran Es Whilans tertarik. Tarikan gaya gravitasi menimbulkan daratan es pecah dengan lebar sekitar 96.5 km dan panjang sekitar 482 km ke arah Laut Ross. Gelombang dan pasang mendorong lempeng Es Ross, menghantam gletser yang turun. Gletser terhenti. Saat gelombang surut, es tiba-tiba maju dengan gerakan yang setara dengan gempa berkekuatan 7 pada skala Richter.

Teks di atas memiliki struktur....

- |  |  |
|--|--|
| A. Pernyataan umum ^ aspek yang dilaporkan | D. Pernyataan umum ^ urutan sebab-akibat       |
| B. Tujuan ^ langkah-langkah                | E. Pernyataan umum ^ argumentasi ^ reorientasi |
| C. Orientasi ^ krisis ^ reaksi ^ koda      |  |

#### **4. Bacalah teks berikut!**

Gunung es terbuat dari kumpulan es air tawar yang terbawa ke laut karena adanya pecahan gletser, atau ketika potongan es terpisah dari lapisan es yang mengapung. Sebagian kecil es mengapung di antara air laut yang asin, sedangkan bagian yang tebal tidak terlihat di bawahnya. Gunung es berasal dari daratan. Oleh karena itu, gunung es mengandung batuan besar maupun kecil yang terbawa gletser atau lapisan es dari batuan padat. Batuan itu menyebabkan gunung es menjadi berat sehingga melesap lebih dalam di laut.

Topik teks di atas adalah....

- |                                |                                       |
|--------------------------------|---------------------------------------|
| A. Fenomena gunung es          | D. Air tawar membantu terjadinya es   |
| B. Proses terjadinya gunung es | E. Gunung es tidak terlihat dari atas |
| C. Pecahan gletser             |                                       |

#### **5. Bacalah teks berikut!**

Presiden Sukarno beserta rombongan memasuki lapangan . Presiden melakukan pidato dan bendera Merah Putih pun dikibarkan. Untuk menghindari insiden dengan tentara Jepang, Bung Karno hanya menyampaikan sedikit pesan kepada rakyat agar tetap percaya kepada pimpinan. Masyarakat kembali ke tempat mereka masing-masing dengan tertib dan tenang.

Teks di atas menjelaskan peristiwa ....

- |  |   |
|--|---|
| A. Pidato Presiden Sukarno di lapangan | D. Ketertiban dan ketenangan masyarakat |
|--|---|

B. Penyambutan Presiden Sukarno  
C. Perlawanan rakyat terhadap Jepang

E. Hubungan baik pemimpin dengan rakyatnya

## Lampiran Instrumen Penilaian Pengetahuan (Remedial)

### LKPD 3.2 Menganalisis Struktur Teks Eksplanasi

Gempa Aceh Gempa dahsyat pernah terjadi di Aceh, 26 Desember 2004, pada pukul 07.58 WIB. Pusat gempa terletak di sebelah barat Aceh dengan kedalaman 10 km. Bencana ini merupakan gempa bumi terdahsyat dalam kurun waktu 40 tahun terakhir. Dampak kerusakannya meliputi Aceh, Sumatra Utara, Pantai Barat Semenanjung Malaysia, Thailand, Pantai Timur India, Sri Lanka, bahkan sampai Pantai Timur Afrika.

Gempa ini juga mengakibatkan gelombang laut setinggi 9 meter. Bencana ini merupakan kematian terbesar sepanjang sejarah. Indonesia, Sri Langka, India, dan Thailand merupakan negara dengan jumlah kematian terbesar.

Kekuatan gempa pada penghujung tahun 2004 itu mencapai 9.0 richter dengan korban tewas mencapai 283.100, 14.000 orang hilang dan 1,126,900 kehilangan tempat tinggal. Gempa bumi yang disertai gelombang tsunami itu merupakan bencana yang mengakibatkan kematian terbesar sepanjang sejarah. Indonesia, Sri Langka, India, dan Thailand merupakan negara dengan jumlah kematian terbesar.

Di Indonesia, gempa menelan lebih dari 126.000 korban jiwa. Puluhan gedung hancur oleh gempa utama, terutama di Meulaboh dan Banda Aceh di ujung Sumatra. Di Banda Aceh, sekitar 50% dari semua bangunan rusak terkena tsunami. Namun, kebanyakan korban disebabkan oleh tsunami yang menghantam pantai Barat Aceh dan Sumatra Utara.

Di Sri Lanka dikonfirmasi 45.000 korban jiwa jatuh dan lebih dari 1 juta jiwa penduduk negara ini terkena dampak gempa secara langsung. Di India, termasuk Kepulauan Andaman dan Nicobar diperkirakan menelan lebih dari 12.000 korban jiwa.

Di Thailand banyak pula wisatawan asing terkena bencana, terutama di daerah Phuket diperkirakan ada sekitar 4.500 korban jiwa. Bhumi Jensen, cucu Raja Rama IX atau lebih dikenal dengan nama Bhumbibol Adulyadej juga termasuk salah satu korban. Bhumi Jensen baru berusia 21 tahun.

Bahkan di Somalia, di benua Afrika ribuan kilometer dari Indonesia, dilaporkan jatuh lebih dari 100 korban jiwa. Akan tetapi, sebagian besar atau mungkin hampir semua dari mereka adalah para nelayan.

Gempa Bumi dan Tsunami Aceh yang juga menghantam Thailand. Selain menempati posisi gempa berkekuatan terbesar kedua setelah gempa Chili 1960 yang mencapai 9.5 skala richter, gempa Aceh menempati peringkat pertama sebagai gempa dengan waktu (durasi) penyesaran yang paling lama, yaitu sekitar 10 menit. Gempa ini cukup besar untuk membuat seluruh bola bumi ikut bergetar.

(Sumber: wikipedia.org)

<b>Struktur Teks</b>	<b>Penunjukkan isi (tuliskan nomor paragraf)</b>
1. Identifikasi Fenomena	.....
2. Proses Kejadian	..... (Kronologis) ..... (Penyebab)
3. Ulasan	.....

**Instrumen Penilaian Pengetahuan (Pengayaan)**

1. Peserta didik ditugaskan untuk membaca salah satu contoh teks eksplanasi di media massa/internet
2. Peserta didik membuat rangkuman teks yang dibaca
3. Peserta didik menentukan struktur teks eksplanasi yang dibaca: identifikasi fenomena, proses kejadian, dan ulasan